

# PENERAPAN SISTEM INFORMASI KOMPUTERISASI PENJUALAN BARANG PADA TOKO ASE JAYA

Soebandi<sup>1</sup>, Thommy Willay<sup>2</sup>, Anatasia<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma, Pontianak  
e-mail: <sup>1</sup>soebandi@gmail.com, <sup>2</sup>w.thommy@gmail.com, <sup>3</sup>anasanastasia95@gmail.com

## Abstract

*The development of information technology systems that increasingly lately has brought many changes in human life. Advancement of technology requires that all human work is still manual and less efficient can be done with advanced technology as well. the role of technology and information systems are very supportive to the company. The problems experienced by Toko Ase Jaya is the slow process of data processing and reporting on every months. By using a information system of inventory and sales, the company can more easily generating information in the form of reports quickly and accurately. The author uses descriptive research as the study design. While the data collection methods used were interviews, observation and literature study. design technique used by the author is object-oriented technique and the modeling tool is Unified Modeling Language (UML). Application design technique used is the design of a database with SQL Server 2008 database as storage media, the design of applications with Microsoft Visual Basic.Net 2010 and the design of reports with Crystal Report 13.0, and for inputting goods code using Barcode. The research produced the design of information system of inventory and sales which includes purchase, purchase returns, sales, sales returns, and repayment of debt. In conclusion, the proposed system can facilitate data processing activities that occur in the company, help the company to solve the problems and make the reporting process be more effective.*

**Keywords:** *Designing, Information System, Inventory, Sales*

## Abstrak

Perkembangan sistem teknologi informasi yang semakin meningkat belakangan ini telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi menuntut segala sesuatu pekerjaan manusia yang masih manual dan kurang efisien dapat dilakukan dengan teknologi yang maju pula. Demikian pula masalah yang dialami oleh Toko Ase Jaya yaitu lambatnya proses pengolahan data dan pelaporan pada setiap bulannya. Dengan menggunakan sistem informasi persediaan dan penjualan, perusahaan dapat lebih mudah dalam menghasilkan informasi berupa laporan-laporan secara cepat dan tepat. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan. perancangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian adalah teknik berorientasi objek dan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat pemodelannya. Aplikasi perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan database dengan SQL Server 2008 sebagai media penyimpanan, perancangan aplikasi dengan Microsoft Visual Basic.Net 2010 serta perancangan laporan dengan Crystal Report 13. serta penggunaan barcode scanner dalam penginputan barang. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan sistem informasi persediaan dan penjualan yang meliputi transaksi pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan sehingga menghasilkan laporan pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan dan pelunasan hutang. Kesimpulan, sistem usulan ini dapat memperlancar kegiatan pengolahan data yang terjadi dalam perusahaan dan membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta proses pembuatan laporan yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** Perancangan, Sistem Informasi, Persediaan, Penjual

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan sistem teknologi informasi yang meningkat belakangan ini telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi menuntut segala sesuatu pekerjaan manusia yang masih manual dan kurang efisien dapat dilakukan dengan teknologi yang maju pula. Pekerjaan yang dilakukan secara manual sebaiknya lebih ditingkatkan lagi menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi tersebut dapat membantu mempercepat menyelesaikan pekerjaan yang semula masih dilakukan secara manual.

Dalam perkembangannya hampir semua perusahaan berupaya untuk melakukan perubahan terhadap sistem kerja yang sudah ada. Sistem kerja yang masih menggunakan manual sehingga data harus dicatat atau diproses berulang kali dan menyebabkan sering terjadi kesalahan yang mengakibatkan laporan yang diterima tidak sesuai, seperti yang terjadi pada Toko Ase Jaya.

Toko Ase Jaya adalah salah satu badan usaha yang bergerak di bidang usaha perdagangan eceran yang menjual Barang Makanan Dan Sembako, dalam kegiatan kesehariannya belum dirasakan optimal. Keegiatannya seperti mengecek data persediaan barang, pencatatan data barang yang sering menimbulkan kesulitan karena memerlukan waktu yang lama. Hambatan yang lain seperti pada saat proses transaksi penjualan kepada konsumen. Hal ini dikarenakan TokoAse Jaya masih menggunakan cara perhitungan yang manual dalam kegiatannya, sehingga mengakibatkan terhambatnya kegiatan kerja. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer, Toko Ase Jaya diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerjanya sehingga dapat mendukung proses, kelancaran bisnis perdagangan sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lainnya yang sekarang sudah semakin banyak, serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh Toko Ase Jaya.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi maka penulis membangun sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada Toko Ase Jaya untuk membantu mempermudah dan meningkatkan kinerja bagi pemilik dalam hal menyediakan pengolahan data sehingga untuk bisa mendapatkan informasi menjadi lebih cepat dan akurat serta dapat memperkecil kesalahan yang dilakukan oleh manusia.

## 2. METODE PENELITIAN

2.1. Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Teknik Perancangan Sistem, Bahasa Pemrograman dan Basis Data

2.1.1. Rancangan Penelitian

Dengan rancangan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kenyataan pada objek penelitian yang menjadikan Toko Ase Jaya sebagai objek penelitian.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

2.1.2.1. Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau datang langsung pada Toko Ase Jaya.

2.1.2.2. Wawancara

Metode ini merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung kepada pemilik Toko Ase Jaya.

2.1.2.3. Studi Kepustakaan

Mencari dan mengumpulkan data yang dapat mendukung penulis seperti teori-teori, konsep-konsep yang berasal dari referensi dan literatur-literatur resmi.

2.1.3. Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemodelan *Unified Modeling Language (UML)* yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam proses sistem informasi persediaan barang pada Toko Ase Jaya.

2.1.4. Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang digunakan penulis dalam merancang sistem informasi persediaan barang pada Toko Ase Jaya ini dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic Net 2010* dan menggunakan *SQL Server 2008* sebagai basis data secara *Crystal Report 13* sebagai media perancangan laporan dan juga menggunakan sebuah aplikasi pembaca *barcode* yaitu *Net Barcode Reader*.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah gabungan dari empat bagian utama yang mencakup perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih dan saling berkaitan untuk menciptakan suatu sistem yang dapat mengolah informasi menjadi informasi yang bermanfaat<sup>[1]</sup>. Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna<sup>[2]</sup>.

2.2.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan-tujuan; menganalisis arus informasi dalam organisasi; serta untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi untuk menyelesaikan masalah<sup>[3]</sup>. Perancangan Sistem adalah perincian bagaimana sebuah sistem memenuhi kebutuhan informasi seperti telah ditentukan oleh analisis sistem<sup>[4]</sup>.

2.2.3. Persediaan Barang

Persediaan adalah penetapan jumlah biaya yang harus diakui sebagai aset dan konversi sampai pendapatan yang bersangkutan diakui<sup>[5]</sup>. Persediaan adalah aktiva yang ditujukan untuk dijual atau diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi dan kemudian dijual sebagai kegiatan utama perusahaan<sup>[6]</sup>.

2.2.4. Penjualan

Penjualan (*sales*) adalah konsep penjualan menyatakan bahwa konsumen tidak akan membeli produk dari perusahaan dalam jumlah yang banyak bila perusahaan tersebut tidak melakukan usaha penjualan dan promosi<sup>[7]</sup>.

2.2.5. Microsoft Visual Basic .NET

*Visual Basic* yang direkayasa kembali untuk digunakan pada *platform.NET* sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan *Visual Basic.NET* dapat berjalan pada sistem komputer apa pun, dan dapat mengambil data dari server dengan tipe apa pun asalkan terinstal *.NET Framework*<sup>[8]</sup>.

2.2.6. *SQL Server 2008*

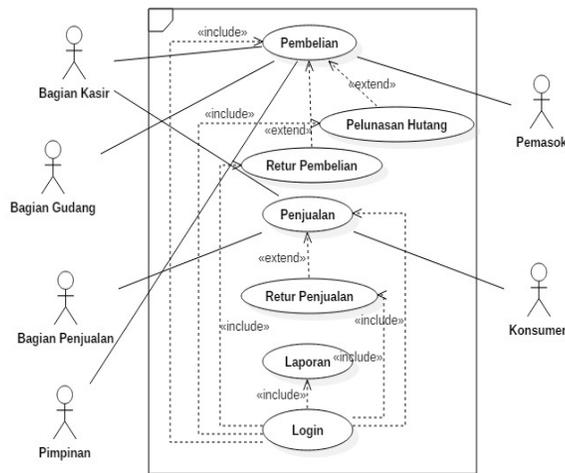
*SQL Server Management Studio* merupakan kaskas (tool) yang sangat penting sebab kita bisa menggunakannya untuk melakukan berbagai pengaturan dan administrasi basis data yang paling umum<sup>[9]</sup>.

2.2.7. *Crystal Report*

*Crystal report* merupakan salah satu paket program yang digunakan untuk membuat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* ke dalam berbagai jenis laporan<sup>[10]</sup>.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

3.1. Diagram Use Case

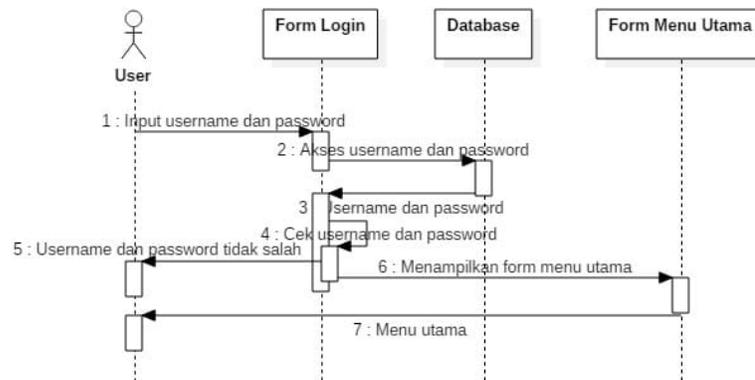


Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Menggambarkan *Use Case Diagram* usulan. *Use Case Diagram* di atas menjelaskan proses yang akan terjadi pada sistem usulan. Proses-proses tersebut yakni proses *Login*, proses pembelian, proses retur pembelian, proses penjualan, proses retur penjualan, proses pelunasan hutang dan proses pelaporan. Selain itu juga terdapat beberapa aktor yang terdiri dari pimpinan, bagian kasir, bagian penjualan, bagian gudang, pemasok, dan konsumen.

3.2. Diagram Sekuensial

3.2.1. Diagram Sekuensial Login

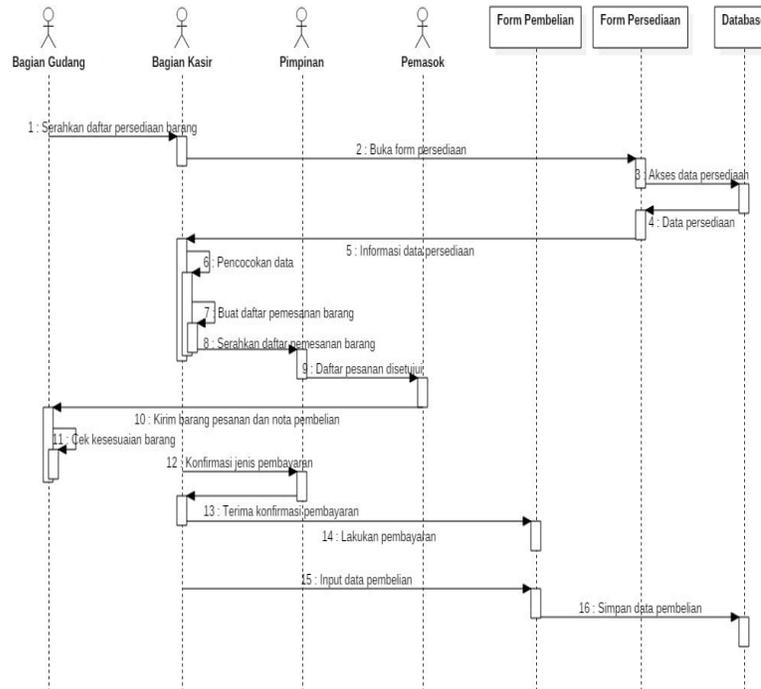


Gambar 2. Diagram Sekuensial Login Sistem Usulan

Menjelaskan tentang proses login untuk mengakses ke dalam sistem usulan. Proses kegiatannya dimulai dari *user* yang melakukan pengisian *username* dan *password* pada *form login*. Setelah *user* selesai mengisi

*username* dan *password*, maka sistem akan melakukan pemeriksaan kebenaran *username* dan *password* apakah sesuai dengan *database*. Apabila *username* dan *password* yang diisikan adalah benar maka *form* utama akan ditampilkan. Sedangkan bila *username* dan *password* yang diisikan itu salah maka akan dimunculkan sebuah pesan yang mengatakan bahwa *username* atau *password* itu salah dan yang bisa mengakses hanya kasir dan pimpinan.

### 3.2.2. Diagram Sekuensial Pembelian



Gambar 3. Diagram Sekuensial Pembelian Sistem Usulan

Menjelaskan tentang yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari bagian gudang melakukan pengecekan akan ketersediaan barang di gudang setelah itu bagian gudang membuat daftar persediaan barang yang akan di serahkan ke bagian kasir.

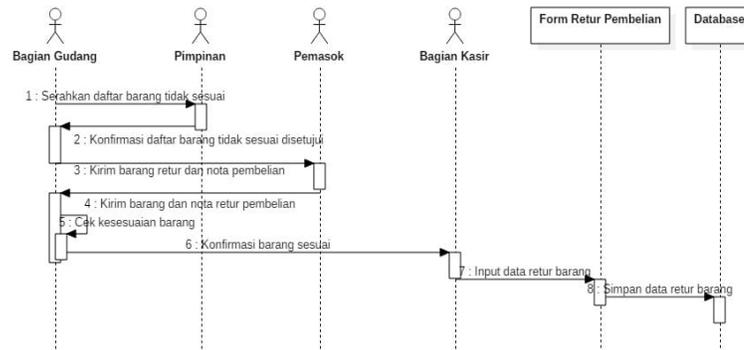
Kasir akan melakukan pencocokan dengan data persediaan yang ada di sistem untuk kemudian membuat daftar pesanan dari hasil pengecekan oleh bagian gudang, setelah itu daftar pesanan tersebut akan diberikan ke pimpinan untuk diketahui agar dapat persetujuan dan bisa segera dikirimkan ke pemasok.

Pemasok menerima daftar pesanan dan segera menyiapkan barang-barang sesuai daftar pesanan untuk segera dikirimkan beserta dengan nota pembelian. Setelah dikirim oleh pemasok barang tersebut akan diterima oleh bagian gudang untuk pengecekan, apabila barang tersebut tidak sesuai dengan nota pembelian maka akan dilakukan retur. Jika sudah sesuai dengan nota pembelian, maka bagian kasir akan konfirmasi kepada pimpinan apakah pembayaran dilakukan secara kredit atau tunai. Jika pembayaran dilakukan secara tunai maka bagian kasir melakukan pembayaran kepada pemasok. Kemudian pemasok menerima pembayaran. Jika pembayaran dilakukan secara kredit maka pembayaran dilakukan 30 hari kedepan setelah transaksi. Setelah selesai tahap pembayaran maka tahap selanjutnya bagian kasir akan melakukan peng-*input*-an data yang ada pada nota ke dalam sistem. Setelah selesai meng-*input*-kan data, data tersebut akan disimpan serta akan muncul konfirmasi bahwa data pembelian barang telah tersimpan kedalam *database*.

### 3.2.3. Diagram Sekuensial Retur Pembelian

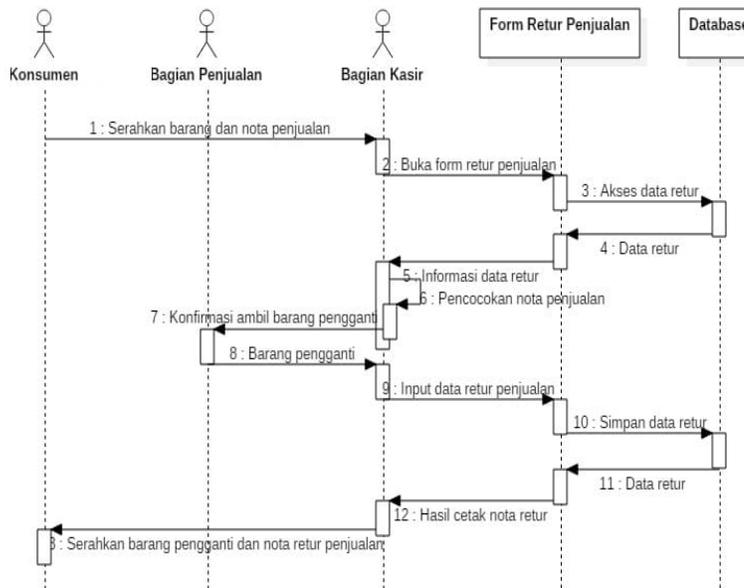
Menjelaskan tentang yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari bagian gudang akan melakukan pengecekan barang di gudang dan membuat daftar barang yang rusak atau tidak sesuai untuk selanjutnya diserahkan kepada pimpinan untuk mendapat persetujuan. Bagian gudang terima konfirmasi persetujuan dan akan mengirimkan barang retur beserta nota pembelian barang kepada pemasok.

Pemasok akan mengirimkan barang yang diretur beserta nota retur pembelian. Selanjutnya barang yang dikirim oleh pemasok akan diterima oleh bagian gudang untuk diperiksa terlebih dahulu, jika barang tersebut sesuai dengan yang diretur maka bagian gudang akan mengkonfirmasi kepada bagian kasir. Bagian kasir akan melakukan peng-*input*-an data barang yang telah diretur, setelah data barang sudah di-*input* maka data tersebut akan disimpan ke *database*. Selanjutnya akan ditampilkan sebuah pesan yang menyatakan bahwa data telah tersimpan.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Retur Pembelian Sistem Usulan

3.2.4. Diagram Sekuensial Penjualan



Gambar 5. Diagram Sekuensial Penjualan Sistem Usulan

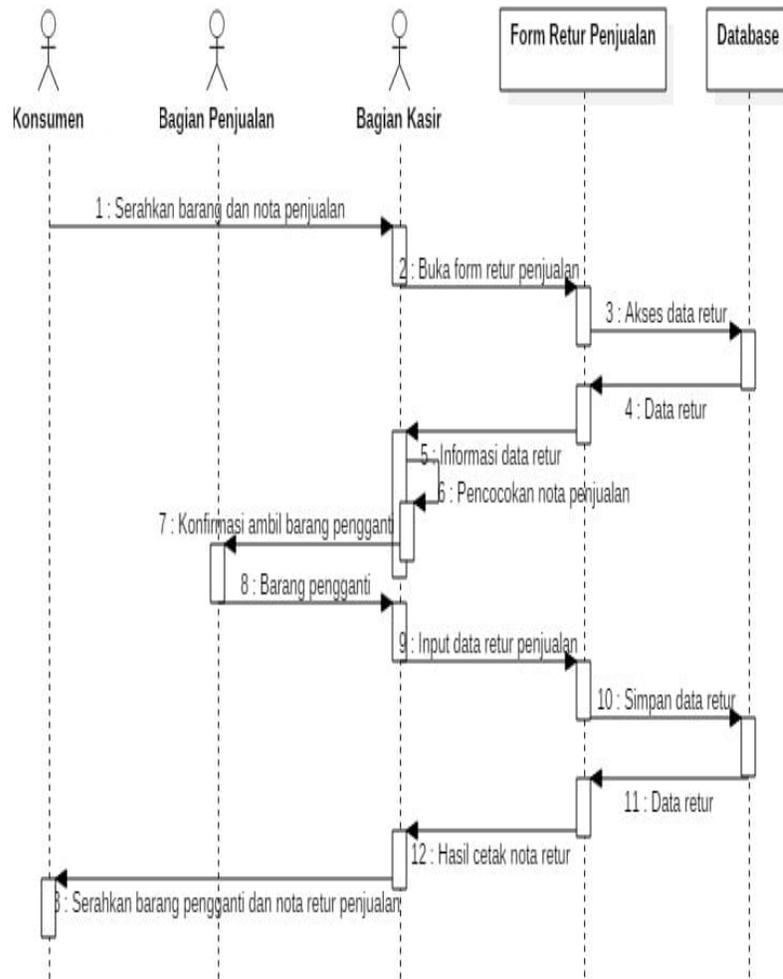
Menjelaskan tentang yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari konsumen datang dan mencari barang yang akan dibeli. Dengan kedatangan konsumen, maka bagian penjualan akan melayani konsumen tersebut dan menanyakan kebutuhan barang yang akan dibeli. Bagian penjualan meminta bagian kasir untuk melakukan pengecekan persediaan barang. Selanjutnya bagian kasir akan konfirmasi kembali mengenai ketersediaan barang kepada bagian penjualan. Bagian penjualan akan memberitahukan kepada konsumen jika barang yang dipesan kosong.

Apabila barang yang tersedia maka bagian penjualan akan mengambil barang dan menyerahkan ke bagian kasir. Selanjutnya bagian kasir akan melakukan peng-*input*-an data penjualan menghitung total barang yang dipesan. Setelah itu bagian kasir akan konfirmasi total harga barang yang dipesan. Konsumen terima konfirmasi dan melakukan pembayaran.

Selanjutnya adalah proses pencetak dari hasil peng-*input*-an data penjualan kemudian nota tersebut akan diberikan kepada konsumen dan menyerahkan barang kepada konsumen. Setelah transaksi selesai, selanjutnya bagian kasir akan menyimpan data penjualan. Setelah data penjualan tersimpan maka akan muncul pesan bahwa data telah tersimpan kedalam *database*.

3.2.5. Diagram Sekuensial Retur Penjualan

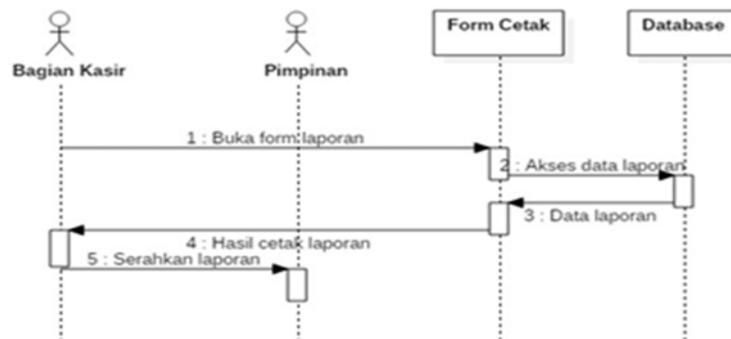
Kegiatan dimulai dari konsumen datang kepada bagian penjualan untuk menyerahkan barang yang akan diretur dan nota penjualan. Konsumen datang ke toko menyerahkan nota penjualan dan barang yang di retur kepada bagian kasir dan kasir akan melakukan pencocokan nota penjualan dengan sistem. Kemudian bagian kasir akan menginformasikan barang yang akan ditukarkan kepada bagian penjualan untuk mengambil barang tersebut dan menyerahkan barang ke bagian kasir.



Gambar 6. Diagram Sekuensial Retur Penjualan Sistem Usulan

Bagian kasir akan melakukan proses *peng-input-an* data retur penjualan ke form retur penjualan. Setelah selesai *peng-input-an* data tersebut maka bagian kasir akan melakukan proses cetak nota retur penjualan. Nota yang telah dicetak oleh bagian kasir dan barang pengantian akan diserahkan kepada bagian penjualan. selanjutnya bagian penjualan akan menyerahkan nota tersebut beserta barang pengganti returannya.

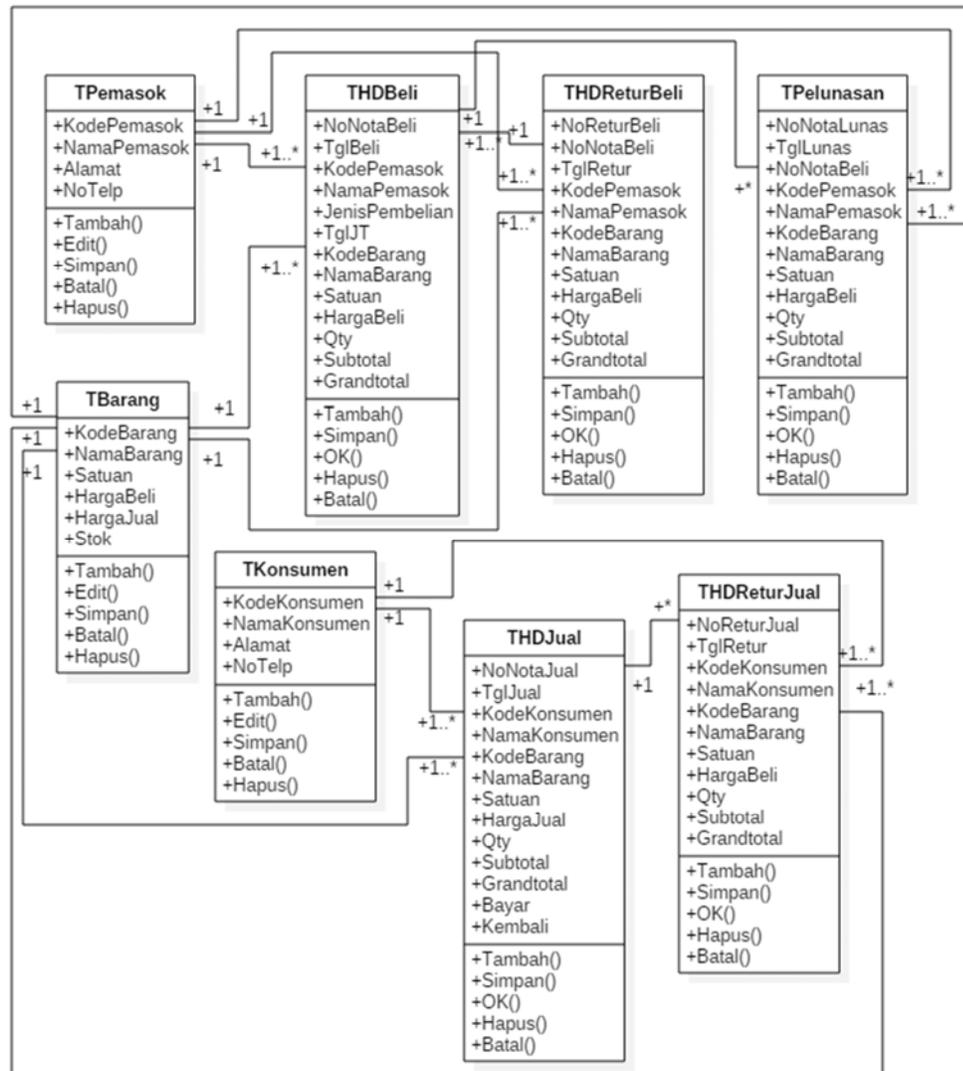
3.2.6. Diagram Sekuensial Pelaporan



Gambar 7. Diagram Sekuensial Pelaporan Sistem Usulan

Merupakan diagram *sequence* pelaporan. Aktivitas dalam proses pelaporan diawali dengan kasir akan mencetak laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pembelian dan laporan retur pembelian serta laporan pelunasan hutang. Selanjutnya laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pimpinan.

3.2.7. Diagram Kelas



Gambar 8. Diagram Kelas

### 3.3. Tampilan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Usulan

#### 3.3.1. Tampilan Form Menu

Form menu adalah form utama yang berfungsi sebagai penghubung antara user dengan menu baik menu Master, menu Transaksi Pembelian, menu Transaksi Penjualan, menu Pelunasan Hutang, menu Form cetak, dan menu Pengaturan User. Form menu utama digunakan untuk dapat melakukan pengaksesan terhadap form yang bersangkutan.

##### 3.3.1.1. Menu Master, terdiri dari:

- Form Barang, berfungsi untuk menampilkan form Barang
- Form Pemasok, berfungsi untuk menampilkan form Pemasok
- Form Konsumen, berfungsi untuk menampilkan form Konsumen.
- Pengingat Jatuh Tempo, berfungsi untuk menampilkan form Pengingat Jatuh Tempo.

##### 3.3.1.2. Menu Transaksi pembelian, terdiri dari:

- Form Pembelian, berfungsi untuk menampilkan form Pembelian
- Form Retur Pembelian, berfungsi untuk menampilkan form Retur Pembelian
- Laporan Pembelian, berfungsi untuk menampilkan form Laporan Pembelian
- Laporan Retur Pembelian, berfungsi untuk menampilkan form Laporan Retur Pembelian

##### 3.3.1.3. Menu Transaksi Penjualan, terdiri dari:

- Form Penjualan, berfungsi untuk menampilkan form Penjualan
- Form retur Penjualan, berfungsi untuk menampilkan form Retur Penjualan
- Laporan Penjualan, berfungsi untuk menampilkan form Laporan Penjualan
- Laporan Retur Penjualan, berfungsi untuk menampilkan form Laporan Retur Penjualan

3.3.1.4. Menu Pelunasan Hutang, terdiri dari:

- a. Form Pelunasan, berfungsi untuk menampilkan *form* Pelunasan Hutang
- b. Laporan Pelunasan, berfungsi untuk menampilkan *form* Laporan Pelunasan Hutang

3.3.1.5. Menu Form Cetak, terdiri dari:

- a. Form Cetak pembelian, berfungsi untuk menampilkan *form* Cetak Pembelian
- b. Form Cetak Retur Pembelian, berfungsi untuk menampilkan *form* Cetak Retur Pembelian
- c. Form Cetak Penjualan, berfungsi untuk menampilkan *form* Cetak Penjualan
- d. Form Cetak Retur Penjualan, berfungsi untuk menampilkan *form* Cetak Retur Penjualan
- e. Cetak Laporan Persediaan, berfungsi untuk menampilkan *form* Cetak Laporan Persediaan

3.3.1.6. Menu Pengaturan, terdiri dari:

- a. Pengaturan, berfungsi untuk melakukan setingan penggantian password dari pengguna sistem
- b. Menu keluar

3.3.2. Tampilan Form Pembelian

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Subtotal
009409017978	ABC SARDEN 155GR	Btl	15.700	30	491.400
089686010107	ABC KECAP BOTOL 135ML	Btl	4.000	25	160.000
6521734516590	BANGO 225ML	Btl	7.500	50	375.000

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli	Qty	Sub Total
13465787	WHITE COFFE	Blks	3500	100	350.000

Gambar 10. Tampilan *Form* Pembelian

*Form* pembelian digunakan untuk menyimpan transaksi pembelian barang dari pemasok. Pada *form* pembelian barang ketika *form* aktif, tanggal akan tampil secara otomatis. Ketika menekan tombol tambah nomor nota akan tampil secara otomatis, sedangkan jenis transaksi, kode pemasok dan *text box* kode barang secara otomatis akan aktif dan dapat di pilih jenis transaksi, kode pemasok serta cari kode barang. Untuk mengisi data pemasok, *user* harus memilih kode pemasok tempat perusahaan membeli barang, sedangkan tanggal jatuh tempo akan terisi secara otomatis ketika memilih jenis transaksi. Kemudian tombol yang bersimbol tambah dan kurang berfungsi untuk menambah data dan menghapus data pada DataGridView. Pada tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data pembelian barang ke dalam *database*, sedangkan pada tombol batal berfungsi untuk membatalkan transaksi pembelian barang serta menonaktifkan tombol simpan, jenis transaksi, kode pemasok, kode barang dan jumlah beli (*quantity*) secara otomatis.

3.3.3. Tampilan Form Penjualan

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Subtotal
8391038110614	BLUEBAND SACH 17GR	Sch	5.500	2	11.000
8992745600350	AQUA 1500ML	Btl	12.500	3	37.500
8992892201501	INDOMILK 195 ML	Btl	14.000	1	14.000

Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Satuan	Sub Total
8993417212246	OASIS 600ML	7.500	2	Btl	15.000

Gambar 11. Tampilan *Form* Penjualan

*Form* penjualan digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan barang yang dilakukan Toko Ase Jaya kepada pelanggan. Pada *form* penjualan barang ketika *form* aktif, tanggal jual akan tampil secara otomatis. Selanjutnya ketika *user* menekan tombol tambah no nota jual akan terisi secara otomatis dan *text box* untuk kode barang akan aktif secara otomatis. Kemudian nama barang, harga satuan akan terisi secara otomatis setelah *user* mencari kode barang. Sub total akan menampilkan hasil dari harga satuan di kalikan dengan jumlah beli (*quantity*). Kemudian tombol yang bersimbol tambah dan kurang berfungsi untuk menambah data dan menghapus data pada DataGridView. Setelah itu pada tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data ke dalam *database* dan secara otomatis akan menampilkan dan mencetak nota belanja. Sedangkan pada tombol batal berfungsi untuk membatalkan transaksi penjualan barang kepada pelanggan perusahaan, serta menonaktifkan tombol simpan, no nota jual, kode barang dan jumlah jual (*quantity*) secara otomatis. Sedangkan tombol keluar berfungsi untuk keluar dari *form* penjualan, setelah *form* penjualan berhasil keluar, selanjutnya akan kembali ke form menu utama

### 3.3.4. Tampilan Nota Penjualan

<b>TOKO ASE JAYA</b>					
Dusun Peruan Dalam, Desa Peruan Dalam Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau					
<b><u>NOTA PENJUALAN</u></b>					
No. Nota	J181213012		Tanggal Jual 13/12/2018		
Nama Konsumen	Wahyu				
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Qty	Sub Total
8991038110514	BLUEBAND SACH 17GR	Sch	5.500,00	2	11.000,00
8992745600350	AQUA 1500ML	Btl	12.500,00	3	37.500,00
8992982201501	INDOMILK 195 ML	Btl	14.000,00	1	14.000,00
8993417212246	OASIS 600ML	Btl	7.500,00	2	15.000,00
<b>GRANDTOTAL</b>					<b>77.500,00</b>
			Sanggau,	13/12/2018	
			Kasir,		

Gambar 12. Tampilan Nota Penjualan

### 3.4. Spesifikasi Sistem

Aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada Toko Ase Jaya memerlukan perangkat *software* dan *hardware* pendukung dalam pengoperasiannya. Berikut akan dijelaskan secara terinci perangkat keras dan perangkat lunak minimal yang diperlukan dalam menjalankan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan pada Toko Ase Jaya

#### 3.4.1 Perangkat Keras

Perangkat keras (*hardware*) merupakan perangkat yang berwujud dan menjadi dasar dari pengoperasian sistem. Adapun spesifikasi dalam perangkat tersebut adalah sebagai berikut:

- Komputer dengan prosesor *intel atom* dan sejenisnya
- Harddisk* dengan penyimpanan minimum 120GB
- Random Acces Memory* (RAM) 2GB DDR III
- Mouse*
- Keyboard*

#### 3.4.2 Perangkat Lunak

Perangkat lunak (*Software*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung agar sistem ini dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut:

- Sistem operasi yang digunakan adalah *Windows XP* atau *Window 7*
- Paket instalasi *Microsoft Visual Basic Net 2010*,
- Database Microsoft SQL Server 2008*
- Crystal Report For VB Net 2010 (Crystal Report 13)*

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem konvensional yang digunakan oleh Toko Ase Jaya memiliki kekurangan dalam mendukung kinerja Toko, yang mengakibatkan kurangnya efektif dan efisien dalam kerjanya. Untuk meningkatkan kinerja Toko,

dari analisis yang dilakukan terhadap sistem berjalan, menurut penulis penerapan sistem berbasis komputer merupakan salah satu solusinya.

- b. Dengan Perancangan sistem berbasis komputer, *peng-input-an* dan pengolahan data persediaan, data penjualan, data pembelian, dan Laporan dapat dilakukan dengan sistematis. Dapat menghindari terjadinya duplikasi data karena setiap *peng-input-an* data telah divalidasi. Kemudahan dalam pembuatan laporan, laporan yang dihasilkan memberikan informasi yang cepat, akurat, serta sistematis bagi Pemilik Toko.

## 5. SARAN

Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Pemilik Toko diharapkan dapat memaksimalkan fungsi dari komputer dalam menyimpan, memelihara dan mengelola basis data, baik data persediaan dan penjualan. Sehingga apabila diwaktu mendatang dibutuhkan informasi penjualan, pembelian maupun transaksi lain yang sudah terjadi. Maka, dalam waktu singkat dapat disediakan dengan mengambil data yang telah tersimpan dengan baik didalam basis data.
- b. Pelatihan terhadap *user* baru perlu diperhatikan supaya cepat beradaptasi dengan sistem dan dapat mendayagunakan sistem usulan secara maksimal.
- c. Hal berikutnya adalah pemeliharaan dari perangkat komputer juga harus diperhatikan, karena perangkat komputer menjadi media dalam pelaksanaan sistem yang diusulkan. Serta menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dari sistem yang diusulkan.
- d. Untuk mencegah terjadinya kegagalan transaksi secara mendadak atau kegagalan dalam penyimpanan data karena pengaruh pemadaman listrik secara mendadak, maka diharapkan agar pemilik Toko menyediakan suplai listrik cadangan (*Uninterrupted Power Supply/UPS*).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penulisan skripsi dan jurnal penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Civitas Akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak atas dukungan yang diberikan tentang penelitian ini dan tidak lupa juga kepada Bapak Gorgarius Akiong yang selaku pemilik sekaligus pemilik Toko Ase Jaya baru di Kabupaten Sanggau yang telah meluangkan waktu untuk melakukan penelitian dan mengizinkan penulis untuk menggunakan tempat usahanya sebagai objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hendro. (2011). *Dasar- dasar Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Erlangga.
- [2] Hidayatullah, Priyanto. (2012) *Visual Basic .Net*. Informatika. Bandung.
- [3] Kendall, Kenneth E., dan Julie E. Kendall. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem*. PT Indeks. Jakarta.
- [4] Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Penerjemah ChriswanSungkono. Jakarta.
- [5] Mahatmyo, Atyanto (2014). *Sistem Informasi Akuntansi suatu Pengantar*. Deepublish. Yogyakarta
- [6] Nugroho, Adi. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USPDP*. C.V Andi Offset. Yogyakarta
- [7] Pratama, I Putu Agus Eka. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Informatika. Bandung.
- [8] Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [9] Santoso, Imam. (2010). *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Intermediate). PT. Refika Aditama. Bandung
- [10] Waluyo. (2012). *Akuntansi Pajak*, Edisi keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- [11] Yasin, Verdi. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Mitra Wacana Media. Jakarta.